

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif lebih mengarah ke yang sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal hingga di akhir penelitian. Metode ini juga disebut sebagai metode *discovery* karena ilmu dan teknologi baru. Menurut Saban Echdar (2017) Data kuantitatif adalah data yang sifatnya berbentuk angka dan akan di angka kan atau yang disebut *scoring*. Data kuantitatif yaitu data yang bisa untuk dianalisis dengan Teknik statistik. Data nya dapat berbentuk angka yang didapat dengan menggunakan alat pengumpul data yang nantinya jawabannya diberi nilai atau bobot di setiap soal pertanyaan yang diberikan.

Metode yang akan digunakan yaitu metode penelitian kuantitatif dengan strategi asosiatif. Sugiyono (2017:125) menjelaskan bahwa penelitian asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan penjelasan dan mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Strategi ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan mengenai pengaruh Lingkungan kerja, Pelatihan, dan pengalaman kerja yang merupakan variabel independent (X) terhadap Pengembangan Karier karyawan yang merupakan variabel deperdent (Y).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:126) Populasi yaitu generalisasi wilayah yang terdiri dari objek/subyek yang memiliki kualitas dan sifat tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang bekerja di PT. Enseval Megatrading Tbk sejumlah 306 orang.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak akan mungkin mempelajari semua yang ada, contohnya karena adanya keterbatasan seperti dana,

waktu ,tenaga dll maka peneliti dapat menggunakan sampel yang dapat diambil dari populasi itu Sugiyono (2019:127). Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan yaitu *Simple Random Sampling* karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa adanya pembeda seperti strata yang ada di dalam populasi tersebut. *Simple random sampling* yaitu teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan di tempat penelitian atau unit sampling. Jadi setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terpencil memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau sebagai perwakilan dari populasinya.

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil untuk mewakili populasi yang sedang diteliti. Penentuan besaran sampel menggunakan tabel, jumlah sampel berdasarkan jumlah populasi oleh Krejcie dan Morgan. Sehingga ditentukan jumlah sample yang dapat digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Rumus Krejcie dan Morgan :

$$n = \frac{\chi^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{(N - 1) \cdot d^2 + \chi^2 \cdot P(1 - P)}$$

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

X² = Nilai Chi Kuadrat

d = Galat pendugaan

P = Proporsi populasi

$$N = \frac{X^2 \cdot N \cdot P(1 - P)}{(N - 1) \cdot d^2 + X^2 \cdot P(1 - P)}$$

$$N = \frac{3,841 \cdot 306(0,5 \times 0,5)}{(306 - 1) \cdot 0,05 + 3,841(0,5 \times 0,5)}$$

$$N = \frac{3,841 \cdot 306(0,5 \times 0,5)}{(306 - 1) \cdot 0,05 + 3,841(0,5 \times 0,5)}$$

$$N = \frac{293,8365}{0,7625 + 0,96025}$$

$$N = 170,5624$$

3.3 Sumber Data dan Metode Pengumpulan Data

Sumber data akan menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan metode pengumpulan data. Peneliti menggunakan data primer dan data sekunder dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang akurat. Menurut Sugiyono (2019:194) bahwa data primer yaitu data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, yang artinya peneliti mendapatkan langsung data dan informasi dari terjun langsung ke lapangan atau perusahaan melalui kuesioner yang disebar kepada karyawan PT. Enseval Putera Megatrading Tbk. Data yang didapatkan lalu dikumpulkan untuk selanjutnya di susun dan dianalisa. Kemudian data sekunder berasal dari hasil kesimpulan kajian literatur penelitian terdahulu yang berhubungan dengan topik permasalahan yang dibahas.

Menurut Sugiyono (2019:199) Angket atau kuesioner adalah teknik data dikumpulkan dengan memberikan serangkaian data pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien untuk mengetahui variabel yang akan diukur dan apa respon dan hasil dari responden. Penyebaran kuesioner bukan bertujuan untuk menguji kepintaran responden, namun kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan data yang kemudian diolah untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Dalam Kuesioner ini menggunakan *skala likert* untuk mengukur variabelnya. Semakin besar nilai yang diberikan maka variabel bebas akan semakin berpengaruh positif terhadap variabel terikat. Dengan skala ini, variabel yang akan diukur di jabarkan menjadi indikator variabel.

Tabel 3. 1 Skor Untuk Hasil Jawaban Kuesioner

No	Keterangan	Kode	Skor
1	Sangat setuju	SS	4
2	Setuju	S	3
3	Tidak Setuju	TS	2
4	Sangat tidak setuju	STS	1

Sumber : Sugiyono (2019)

3.4 Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

- a) Variabel Independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi suatu variabel lain (variabel dependen). Variabel independent (variabel bebas) diberi simbol “X”. Penelitian ini variabel independent nya yaitu Lingkungan kerja (X₁), Pelatihan (X₂), dan Pengalaman Kerja (X₃).
- b) Variabel Dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi dan menjadi akibat, karena adanya variabel lain (Variabel bebas). Variabel dependen (variabel terikat) diberi simbol “Y”. Penelitian ini variabel dependen nya yaitu Pengembangan Karier Karyawan (Y)

3.4.2 Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian adalah penjelasan dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Berikut tabel definisi operasional penelitian :

Tabel 3. 2 Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	No Item
Lingkungan Kerja (X ₁)	1. Kondisi Kerja 2. Tersedianya Fasilitas Kerja 3. Hubungan antara rekan kerja	Likert	1-3
Pelatihan (X ₂)	1. Tujuan Pelatihan 2. Materi Pelatihan 3. Metode dalam Pelatihan 4. Peserta 5. Kualifikasi Pelatih	Likert	4-8

Pengalaman Kerja (X3)	1. Lama masa Kerja 2. Tingkat Pengetahuan 3. Tingkat kemampuan yang dimiliki	Likert	9-11
Pengembangan Karier (Y)	1. Perlakuan yang adil dalam karier 2. Kepedulian para atasan langsung 3. Informasi tentang berbagai peluang promosi 4. Adanya minat untuk dipromosikan	Likert	12-16

3.4.3 Pengujian Instrumen

Perlu nya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas yang akan digunakan dalam pengumpulan data, untuk mempertanggungjawabkan penelitian ini secara ilmiah. Yang diperlukan untuk uji validitas dan reliabilitas adalah dengan menyebar instrumen pada responden.

1. Uji Validitas

Menurut Ghazali (2018:51) digunakan untuk mengukur ketepatan suatu instrumen penelitian. Dalam penelitian ini Uji Validitas data menggunakan program SPSS dengan taraf signifikan 0,05. Dengan pengambilan keputusan yaitu :

1. Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$, dapat dinyatakan valid
2. Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$, dapat dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang menjadi indikator dari variabel yang ada. Kuesioner yang dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang atau responden terhadap pernyataan yang bersifat konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. SPSS memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,6$ Ghozali (2018:47)

3.4.4 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui suatu variabel dapat dikatakan normal atau tidak. Dengan normal yang artinya mempunyai distribusi data yang normal. Selain itu *probability plot* dikatakan normal jika titik yang dihasilkan mendekati dan mengikuti garis diagonal Ghozali (2018:137). Uji normalitas melalui SPSS dapat mengetahui data penelitian ini memiliki normal atau tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang positif dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Menurut Ghozali (2018: 105) tujuan uji multikoliniearitas untuk menguji apakah adanya korelasi antara variabel bebas di model regresi. Uji multikoliniearitas dapat dilihat dari *tolerance value* dan *Variance Inflation factor (VIF)*. Nilai yang sering digunakan yaitu *tolerance value* $> 0,10$ dan *VIF* < 10 , maka tidak terjadi multikoliniearitas

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain Ghozali (2018:135) . Jika varians nya tetap, maka disebut homoskedastitas dan jika beda disebut heteroskedastisitas. Menentukan terjadinya heteroskedastisitas atau tidak dengan melihat pola. Jika pola berbentuk teratur maka terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya jika pola nya tidak berbentuk

dengan jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini mempunyai fungsi untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang memiliki rumus persamaan yaitu

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan persamaan :

Y = Pengembangan karier karyawan

A = Konstanta

X1 = Lingkungan kerja

X2 = Pelatihan

X3 = Pengalaman kerja

β_1 = Koefisien regresi variabel X1, Lingkungan kerja

β_2 = Koefisien regresi variabel X2, Pelatihan

β_3 = Koefisien regresi variabel X3, Pengalaman kerja

e = Error of term

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Metode Pengolahan Data

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan alat bantu *software* SPSS untuk mendapatkan hasil yang lebih cepat dan benar. Data yang diperoleh didalam penelitian selanjutnya diolah. Pertanyaan-pertanyaan yang didapat dari penyebaran kuesioner, lalu dilakukannya uji sehingga data sehingga data menjadi valid dan dapat digunakan sebagai data yang relevan.

3.5.2 Metode Penyajian Data

Dalam penelitian ini, data yang telah dikumpulkan akan di sajikan dalam bentuk tabel yang diharapkan akan mempermudah penelitian dalam menganalisis dan memahami data, sehingga ini membuat data yang disajikan menjadi lebih sistematis.

3.5.3 Analisis Statistik Data

Tujuan dari analisis statistik data yaitu untuk menghitung data yang didapat dari penelitian ini yaitu dari hasil kuesioner yang nantinya dikelompokkan berdasarkan variabel, jenis responden, dan menyiapkan data setiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan analisis koefisien determinasi dan pengujian hipotesis secara parsial.

3.5.4 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui persentase hubungan pengaruh variabel bebas untuk menjelaskan variasi variabel terikat Ghozali (2018:97). Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol sampai satu dan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

D = Koefisien determinasi

R = Koefisien korelasi variabel bebas dan variabel terikat

100 % = Persentase

3.5.5 Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Uji secara Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antara model regresi variabel bebas yang mempengaruhi regresi variabel bebas yang bisa mempengaruhi yang parsial pada variabel terikat (Ghozali,2018:98). Kriteria pengujian untuk menjelaskan pengaruh antar masing masing variabel adalah :

1. Jika sig. t < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima
2. Jika sig. t > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak

Hipotesis yang ingin diuji adalah :

1. H0 : $\rho = 0$, tidak ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat

2. $H_a : \rho \neq 0$, ada pengaruh signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat

2. Uji F (Uji secara Simultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah variabel-variabel independent (X) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) (Ghozali 2018:179). Signifikansi $< 0,05$ menolak H_0 dan menerima Hipotesis.